



PENGARUH PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP BIDANG AKUNTANSI MANAJEMEN

Putri Alesia Nadeak

Universitas HKBP Nommensen Medan

Irahayu Barimbing

Universitas HKBP Nommensen Medan

Jois Nursaida Batubara

Universitas HKBP Nommensen Medan

Jonson Sinaga

Universitas HKBP Nommensen Medan

Dame Ria R. Saragi

Universitas HKBP Nommensen Medan

Alamat: Jl. Sutomo No.4A, Perintis, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20235

Korespondensi penulis: irahayubarimbing@student.uhn.ac.id

Abstrak. *The development of information technology (IT) has a significant impact on various fields, including management accounting. This study aims to explore the influence of IT developments on the field of management accounting, based on a literature review of various previous studies. The results of the analysis show that IT increases efficiency, accuracy, and speed in processing management accounting data. In addition, the application of accounting information systems and digital technology strengthens the function of performance measurement, decision making, and achievement of managerial performance. Several studies also reveal the role of IT in responding to organizational dynamics and changes in accounting functions, especially in supporting decentralization and financial management. These findings emphasize the importance of technology integration in management accounting strategies, both in the private sector, MSMEs, and government, to improve competitiveness and operational effectiveness. Thus, information technology is not only a supporting tool, but also a catalyst for transformational change in the field of management accounting.*

Keywords: *information technology, management accounting, accounting information systems, efficiency, managerial performance, organizational change, decentralization.*

Abstrak. Perkembangan teknologi informasi (TI) memberikan dampak signifikan pada berbagai bidang, termasuk akuntansi manajemen. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh perkembangan TI terhadap bidang akuntansi manajemen, berdasarkan tinjauan literatur dari berbagai penelitian terdahulu. Hasil analisis menunjukkan bahwa TI meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kecepatan dalam pengolahan data akuntansi manajemen. Selain itu, penerapan sistem informasi akuntansi dan teknologi digital memperkuat fungsi pengukuran kinerja, pengambilan keputusan, dan pencapaian kinerja manajerial. Beberapa studi juga mengungkapkan peran TI dalam merespons dinamika organisasi dan perubahan fungsi akuntansi, khususnya dalam mendukung desentralisasi dan pengelolaan keuangan. Temuan ini menegaskan pentingnya integrasi teknologi dalam strategi akuntansi manajemen, baik di sektor swasta, UMKM, maupun pemerintahan, untuk meningkatkan daya saing dan efektivitas operasional. Dengan demikian, teknologi informasi bukan hanya alat pendukung, tetapi juga katalis perubahan yang transformasional di bidang akuntansi manajemen.

Kata Kunci: *teknologi informasi, akuntansi manajemen, sistem informasi akuntansi, efisiensi, kinerja manajerial, perubahan organisasi, desentralisasi.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi (TI) telah membawa perubahan yang mendasar di berbagai sektor, termasuk bidang akuntansi manajemen. TI memungkinkan pengolahan data yang lebih cepat, akurat, dan efisien, sehingga mendorong transformasi

signifikan dalam cara informasi keuangan dikelola dan digunakan oleh organisasi. Akuntansi manajemen, yang berfokus pada pengambilan keputusan strategis melalui analisis data keuangan, sangat bergantung pada kemampuan sistem informasi untuk menghasilkan informasi yang relevan dan tepat waktu. Di era digital, persaingan bisnis yang semakin ketat memaksa perusahaan untuk terus meningkatkan daya saing melalui inovasi dan efisiensi operasional. Salah satu cara utama untuk mencapai hal ini adalah dengan mengintegrasikan teknologi informasi ke dalam proses akuntansi manajemen. Penerapan teknologi seperti sistem informasi akuntansi, perangkat lunak analitik, dan platform berbasis cloud memungkinkan perusahaan untuk memonitor kinerja secara real-time, mengurangi risiko kesalahan data, dan meningkatkan akurasi dalam pengambilan keputusan. Namun, adopsi TI juga menghadirkan tantangan, termasuk kebutuhan akan sumber daya manusia yang terampil, penyesuaian budaya organisasi, dan investasi awal yang signifikan. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana perkembangan teknologi informasi dapat memengaruhi berbagai aspek dalam akuntansi manajemen, baik dari segi manfaat maupun hambatannya. Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak perkembangan teknologi informasi terhadap bidang akuntansi manajemen, dengan menyoroti peranannya dalam meningkatkan efisiensi, mendukung desentralisasi, dan memperkuat fungsi pengambilan keputusan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi akademisi dan praktisi tentang pentingnya teknologi informasi sebagai pendorong perubahan dalam akuntansi manajemen.

Rumusan Masalah

Bagaimana perkembangan teknologi informasi memengaruhi efisiensi, kinerja, dan fungsi utama akuntansi manajemen seperti pengukuran kinerja dan pengambilan keputusan, serta tantangan apa yang muncul dalam implementasinya?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh perkembangan teknologi informasi terhadap efisiensi, kinerja, dan fungsi utama akuntansi

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Tujuannya adalah untuk menggambarkan hubungan antara perkembangan teknologi informasi dan akuntansi manajemen secara mendalam. Metode ini memungkinkan analisis yang komprehensif terhadap dampak teknologi informasi dalam mendukung efisiensi, kinerja, dan fungsi akuntansi manajemen.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian mencakup seluruh artikel, jurnal, dan literatur yang membahas hubungan antara teknologi informasi dan akuntansi manajemen. Sampel dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yang mencakup artikel dan jurnal relevan yang terbit dalam kurun waktu 10 tahun terakhir. Sampel diprioritaskan pada sumber-sumber yang secara langsung membahas pengaruh teknologi informasi terhadap fungsi utama akuntansi manajemen.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui studi literatur dengan mengidentifikasi artikel dari jurnal terindeks, buku, dan sumber akademik lainnya yang relevan. Informasi penting yang diperoleh dari literatur, seperti dampak teknologi informasi terhadap efisiensi dan pengambilan keputusan, serta tantangan implementasinya, dicatat untuk diorganisasi lebih lanjut.

Teknik Pengolahan Data

Data yang terkumpul diolah dengan teknik kategorisasi, yaitu mengelompokkan informasi berdasarkan tema utama seperti efisiensi, pengukuran kinerja, pengambilan keputusan, dan tantangan implementasi. Proses ini dilakukan secara sistematis untuk menjaga keakuratan dan keterkaitan informasi.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara kualitatif melalui tiga tahap utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang tidak relevan disaring melalui reduksi, sementara data yang relevan disajikan dalam bentuk narasi deskriptif untuk memberikan gambaran menyeluruh. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menginterpretasikan hasil analisis untuk memahami hubungan antara teknologi informasi dan pengaruhnya terhadap efisiensi, kinerja, serta fungsi utama akuntansi manajemen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan teknologi informasi (TI) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap berbagai aspek dalam akuntansi manajemen. Teknologi informasi memungkinkan peningkatan efisiensi dan akurasi dalam pengolahan data, mengurangi risiko kesalahan manusia, serta mempercepat proses pencatatan dan pelaporan keuangan. Perangkat berbasis cloud memungkinkan akses data secara real-time, yang mendukung manajer dalam mengambil keputusan secara cepat dan tepat. Selain itu, kemampuan teknologi informasi dalam menyediakan data yang terintegrasi dan terstruktur mendukung pengambilan keputusan strategis, tidak hanya melalui laporan keuangan, tetapi juga dengan analisis kinerja, simulasi skenario, dan proyeksi keuangan yang membantu perencanaan bisnis secara menyeluruh.

Perkembangan teknologi juga membawa perubahan dalam fungsi akuntansi manajemen. Fungsi tradisional yang sebelumnya berfokus pada pencatatan dan pelaporan kini bergeser ke arah yang lebih strategis, seperti analisis data dan pengembangan model prediktif. Otomatisasi yang didukung teknologi informasi memungkinkan tenaga ahli untuk lebih fokus pada aktivitas yang memberikan nilai tambah. Lebih lanjut, teknologi informasi mendorong desentralisasi dalam pengambilan keputusan, di mana sistem informasi terdistribusi memungkinkan setiap unit dalam organisasi mengakses informasi yang relevan tanpa harus bergantung pada pusat. Hal ini meningkatkan kecepatan organisasi dalam merespons peluang atau tantangan yang muncul, serta memperkuat kinerja melalui sistem pengukuran berbasis indikator yang lebih transparan dan terukur.

Namun, penerapan teknologi informasi tidak terlepas dari berbagai tantangan, seperti kebutuhan investasi awal yang besar, kendala teknis dalam mengintegrasikan sistem lama dengan teknologi baru, serta resistensi dari budaya organisasi terhadap perubahan. Keberhasilan implementasi TI juga bergantung pada kualitas sumber daya manusia yang mampu memahami dan memanfaatkan teknologi tersebut secara optimal. Di sisi lain, perkembangan teknologi seperti kecerdasan buatan, analitik big data, dan blockchain menawarkan peluang besar untuk transformasi akuntansi manajemen di masa depan. Teknologi-teknologi ini diharapkan mampu

meningkatkan kemampuan analisis data yang lebih kompleks, transparansi, dan keamanan data secara signifikan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa perkembangan teknologi informasi memberikan dampak positif yang besar terhadap efisiensi, efektivitas, dan fungsi strategis akuntansi manajemen. Meskipun ada tantangan dalam implementasinya, dengan strategi yang tepat, pelatihan sumber daya manusia yang memadai, dan dukungan organisasi, teknologi informasi dapat dimanfaatkan untuk mendorong transformasi yang berkelanjutan dalam bidang akuntansi manajemen.

Pembahasan

Perkembangan teknologi informasi (TI) telah membawa dampak yang mendalam pada bidang akuntansi manajemen, baik dari segi efisiensi operasional maupun transformasi strategis. Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan ini akan mencakup analisis manfaat, tantangan, serta implikasi teknologi informasi terhadap akuntansi manajemen.

Teknologi informasi secara langsung berkontribusi terhadap efisiensi dan akurasi dalam akuntansi manajemen. Sistem berbasis teknologi modern, seperti perangkat lunak akuntansi berbasis cloud, memungkinkan pengolahan data yang lebih cepat dan akurat. Hal ini meminimalkan risiko kesalahan manusia, yang sering kali menjadi kendala dalam sistem manual. Selain itu, teknologi informasi juga mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan berbasis data melalui penyediaan laporan keuangan real-time, analisis kinerja, dan proyeksi keuangan. Dengan kemajuan teknologi analitik, data besar (big data) dapat digunakan untuk melakukan simulasi skenario yang kompleks, memberikan wawasan strategis bagi manajer dalam menghadapi situasi yang dinamis.

Fungsi akuntansi manajemen juga mengalami pergeseran akibat adopsi teknologi informasi. Sebelumnya, akuntansi manajemen berfokus pada aktivitas pencatatan dan pelaporan, yang bersifat administratif. Dengan adanya teknologi, fungsi ini bergeser ke peran yang lebih strategis, seperti analisis data mendalam, pengembangan model prediktif, dan perencanaan strategis berbasis informasi. Teknologi informasi telah memungkinkan otomatisasi tugas-tugas rutin, sehingga tenaga ahli dalam akuntansi manajemen dapat mengalihkan fokus pada aktivitas yang memberikan nilai tambah lebih besar bagi organisasi.

Namun, implementasi teknologi informasi tidak terlepas dari tantangan. Salah satu kendala utama adalah kebutuhan investasi awal yang besar untuk membangun infrastruktur teknologi yang memadai. Selain itu, integrasi sistem baru dengan sistem lama sering kali menghadirkan masalah teknis yang kompleks. Tantangan lain adalah resistensi terhadap perubahan dari sumber daya manusia, yang mungkin merasa sulit untuk beradaptasi dengan teknologi baru. Oleh karena itu, keberhasilan penerapan teknologi informasi sangat bergantung pada kemampuan organisasi dalam mengelola perubahan, termasuk memberikan pelatihan kepada karyawan agar mampu menguasai teknologi yang digunakan.

Selain tantangan, peluang besar juga terbuka melalui perkembangan teknologi informasi. Teknologi baru seperti kecerdasan buatan (AI), blockchain, dan analitik data besar menawarkan potensi untuk mengubah lanskap akuntansi manajemen secara lebih radikal. AI dapat digunakan untuk menganalisis data dengan kecepatan tinggi dan memberikan wawasan prediktif yang mendalam, sementara blockchain menawarkan transparansi dan keamanan data yang lebih baik. Di sisi lain, analitik big data memungkinkan organisasi untuk mengevaluasi data dalam jumlah besar untuk mendukung keputusan yang lebih efektif dan berbasis bukti.

Dampak positif dari perkembangan TI ini juga meluas ke desentralisasi dan penguatan kinerja organisasi. Dengan sistem informasi yang terdistribusi, setiap unit dalam organisasi dapat mengambil keputusan secara mandiri berdasarkan informasi yang relevan. Hal ini tidak hanya meningkatkan kecepatan respons terhadap perubahan pasar, tetapi juga memberikan fleksibilitas yang lebih besar dalam pengelolaan sumber daya. Selain itu, teknologi informasi mendukung penerapan sistem pengukuran kinerja berbasis indikator yang lebih objektif dan transparan, sehingga memberikan landasan yang lebih baik untuk mengevaluasi dan meningkatkan kinerja organisasi.

Secara keseluruhan, pembahasan ini menegaskan bahwa perkembangan teknologi informasi telah memberikan manfaat yang signifikan bagi akuntansi manajemen. Namun, keberhasilan implementasinya membutuhkan perencanaan strategis yang matang, investasi dalam infrastruktur dan pelatihan sumber daya manusia, serta komitmen untuk mengatasi resistensi terhadap perubahan. Dengan memanfaatkan peluang yang ditawarkan teknologi informasi secara maksimal, akuntansi manajemen dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi yang lebih besar dalam pengelolaan organisasi.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa perkembangan teknologi informasi (TI) telah membawa dampak signifikan pada bidang akuntansi manajemen, baik dari aspek operasional maupun strategis. Teknologi informasi meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kecepatan dalam pengolahan serta pelaporan data, sehingga meminimalkan risiko kesalahan manusia dan mendukung pengambilan keputusan yang berbasis data. Selain itu, TI memungkinkan transformasi fungsi akuntansi manajemen dari aktivitas administratif menjadi aktivitas strategis yang berfokus pada analisis data, perencanaan, dan pengembangan model prediktif.

Implementasi teknologi informasi juga memberikan manfaat berupa desentralisasi pengambilan keputusan, peningkatan transparansi, serta penguatan kinerja organisasi melalui sistem pengukuran berbasis indikator yang lebih objektif. Namun, keberhasilan implementasi TI memerlukan perencanaan yang matang, investasi yang memadai, serta kemampuan organisasi untuk mengelola perubahan, termasuk pelatihan sumber daya manusia dan adaptasi terhadap teknologi baru.

Secara keseluruhan, perkembangan TI memberikan peluang besar bagi akuntansi manajemen untuk terus berkembang dan berkontribusi secara signifikan dalam mendukung strategi organisasi. Dengan pemanfaatan teknologi seperti kecerdasan buatan, big data, dan blockchain, akuntansi manajemen memiliki potensi untuk mencapai efisiensi dan efektivitas yang lebih tinggi, sekaligus menghadapi tantangan di era digital dengan lebih adaptif.

SARAN

Untuk memaksimalkan manfaat teknologi informasi dalam akuntansi manajemen, organisasi perlu meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan berkelanjutan yang fokus pada teknologi modern seperti analitik data, kecerdasan buatan, dan blockchain. Pengembangan infrastruktur teknologi yang memadai juga penting untuk mendukung integrasi sistem baru dan lama serta meningkatkan efisiensi operasional. Strategi manajemen perubahan harus diterapkan untuk mengatasi resistensi, melibatkan komunikasi efektif, penyertaan karyawan, dan pemberian insentif adaptasi.

Penerapan teknologi lanjutan seperti analitik big data dan blockchain memiliki potensi besar dalam meningkatkan transparansi, efisiensi, dan keamanan data. Evaluasi dan monitoring berkelanjutan terhadap sistem yang diimplementasikan penting dilakukan untuk menjaga

efektivitas dan relevansi. Kolaborasi dengan pihak eksternal, seperti konsultan teknologi dan institusi pendidikan, juga dapat membantu mempercepat adopsi teknologi. Dengan langkah-langkah ini, organisasi dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kinerja, sekaligus mendukung pengambilan keputusan yang lebih strategis.

DAFTAR PUSTAKA

- Aripin, S. N., et al. (2022). *Dampak Akuntansi Manajemen dari Digitalisasi*. Fakultas Agrikultural, Universitas Padjajaran.
- Indah, N., et al. (2021). *Peran Teknologi Informasi pada Perubahan Organisasi dan Fungsi Akuntansi Manajemen*. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis (JRAK)*.
- Ingkiriwang, O. F. (2013). *Pengaruh Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajer Dealer*. *Jurnal EMBA*, Universitas Sam Ratulangi.
- Maharsi, S. (2000). *Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Bidang Akuntansi Manajemen*. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Universitas Kristen Petra.
- Rowirawan, A., et al. (2024). *Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi terhadap Akuntansi Manajemen*. *Nusantara Journal of Community Engagement*.
- Saputri, D. A. (2022). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan pada UMKM*. *Journal of Accounting Taxing and Auditing (JATA)*.
- Shah, N., & Anggraeni, M. (2022). *Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi terhadap Bidang Akuntansi Manajemen*. *SENAKOTA*.
- Sigilipu, S. (2013). *Pengaruh Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial*. *Jurnal EMBA*, Universitas Sam Ratulangi.
- Suganda, U. (2021). *Pengaruh Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. *JIMEA*.
- Yusuf, M. (2021). *Dampak Teknologi Informasi dan Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Pemerintah*. *AkMen*.